

ANALISIS KOMPREHENSIF: SOSIALISASI SEBAGAI DETERMINAN DAN PARTISIPASI SEBAGAI MANIFESTASI DALAM KEHIDUPAN BEROLAHRAGA

Yan Indra Siregar¹, Putra Arima², Fajar Sidiq³, Tiara Chandra Sari Harefa⁴,

Eko Ginta Reja Tarigan⁵, Mario Carolus Sembiring⁶

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Ilmu Keolahragan, Pendidikan Kepelatihan Olahraga,
Universitas Negeri Medan,

¹yanindra@unimed.ac.id, ²putraarima@unimed.ac.id,

³fajarsidiq150405@gmail.com, ⁴harefatiara84@gmail.com, ⁵ekotrgnn@gmail.com,

⁶mariocarolus06@gmail.com

ABSTRACT

Sport is a social activity that has a significant influence on character development, health, and social interactions in society. In sports, socialization is a major factor determining a person's interest in and behavior toward sports activities, while sports participation is a concrete manifestation of this socialization process. This article aims to analyze the relationship between socialization as a determinant and participation as a manifestation in sports life. The research method used is a literature study with a qualitative descriptive approach through a review of various journals, books, and scientific articles. The results of the discussion indicate that family, school environment, peers, mass media, and community culture play a significant role in shaping a person's sports behavior. Sports participation is influenced by social, economic, educational, facilities, and individual motivational factors. With good sports socialization, the level of community participation in sports activities can increase, thus positively impacting community health and quality of life.

Keywords: sports socialization, sports participation, physical education, society, physical activity

ABSTRAK

Olahraga merupakan aktivitas sosial yang memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter, kesehatan, dan interaksi sosial masyarakat. Dalam kehidupan berolahraga, proses sosialisasi menjadi faktor utama yang menentukan minat dan perilaku seseorang terhadap aktivitas olahraga, sedangkan partisipasi olahraga merupakan bentuk nyata dari hasil proses sosialisasi tersebut. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara sosialisasi sebagai determinan dan partisipasi sebagai manifestasi dalam kehidupan berolahraga. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui pengkajian berbagai jurnal, buku, dan artikel ilmiah. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa keluarga, lingkungan sekolah, teman sebaya, media massa, dan budaya masyarakat memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku olahraga seseorang. Partisipasi olahraga dipengaruhi oleh faktor sosial, ekonomi, pendidikan, fasilitas, dan motivasi individu. Dengan adanya sosialisasi olahraga

yang baik, tingkat partisipasi masyarakat dalam aktivitas olahraga dapat meningkat sehingga berdampak positif terhadap kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.

Kata Kunci: sosialisasi olahraga, partisipasi olahraga, pendidikan jasmani, masyarakat, aktivitas fisik

A. Pendahuluan

Olahraga tidak hanya dipandang sebagai aktivitas fisik semata, tetapi juga sebagai bagian dari kehidupan sosial masyarakat. Dalam konteks sosiologi olahraga, aktivitas olahraga menjadi media pembentukan nilai, norma, disiplin, kerja sama, dan solidaritas sosial. Kehidupan berolahraga seseorang dipengaruhi oleh proses sosialisasi yang berlangsung sejak usia dini melalui keluarga, sekolah, lingkungan masyarakat, dan media sosial.

Sosialisasi olahraga merupakan proses pengenalan nilai, kebiasaan, dan budaya olahraga kepada individu agar memiliki minat serta kesadaran untuk berpartisipasi dalam aktivitas fisik. Sementara itu, partisipasi olahraga adalah bentuk nyata keterlibatan individu dalam kegiatan olahraga, baik secara rekreasi, pendidikan, maupun prestasi.

Partisipasi masyarakat dalam olahraga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan sosial, fasilitas olahraga, kondisi ekonomi, motivasi, dan budaya masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial budaya, akses fasilitas, dan motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi olahraga masyarakat.

Oleh karena itu, artikel ini membahas secara komprehensif bagaimana sosialisasi menjadi determinan utama dan partisipasi menjadi manifestasi nyata dalam kehidupan berolahraga.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Data diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah, buku, artikel akademik, dan sumber ilmiah yang berkaitan dengan sosialisasi olahraga dan partisipasi masyarakat dalam aktivitas olahraga.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Konsep Sosialisasi dalam Kehidupan Berolahraga

Sosialisasi merupakan proses pembelajaran sosial yang memungkinkan individu memahami nilai, norma, dan perilaku tertentu dalam masyarakat. Dalam olahraga, sosialisasi berfungsi untuk memperkenalkan pentingnya aktivitas fisik dan membentuk kebiasaan hidup sehat.

Sosialisasi olahraga dapat terjadi melalui beberapa agen sosial, yaitu:

a. Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang mengenalkan olahraga kepada anak. Dukungan orang tua dalam bentuk motivasi, teladan, dan penyediaan fasilitas olahraga sangat mempengaruhi minat anak terhadap olahraga.

b. Sekolah

Sekolah memiliki peranan penting melalui pembelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani membantu siswa memahami manfaat olahraga serta meningkatkan partisipasi mereka dalam aktivitas fisik.

c. Teman Sebaya

Lingkungan pertemanan juga berpengaruh besar terhadap keterlibatan seseorang dalam olahraga. Individu cenderung mengikuti aktivitas yang dilakukan kelompok sosialnya.

d. Media Massa dan Media Sosial

Media berperan dalam memperkenalkan berbagai cabang olahraga, atlet terkenal, serta gaya hidup sehat kepada masyarakat.

e. Lingkungan Masyarakat

Ketersediaan fasilitas umum seperti lapangan, taman olahraga, dan pusat kebugaran mendukung terbentuknya budaya olahraga di masyarakat.

2. Sosialisasi sebagai Determinan Perilaku Olahraga

Sosialisasi disebut sebagai determinan karena menjadi faktor penentu terbentuknya perilaku olahraga seseorang. Individu yang sejak kecil terbiasa diperkenalkan dengan aktivitas olahraga cenderung memiliki tingkat partisipasi yang lebih tinggi dibandingkan individu yang kurang mendapatkan sosialisasi olahraga.

Penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial budaya, motivasi intrinsik, dan aksesibilitas fasilitas sangat mempengaruhi partisipasi olahraga masyarakat.

Selain itu, pendidikan olahraga yang menyenangkan dapat membentuk persepsi positif terhadap aktivitas fisik. Sebaliknya, pengalaman negatif dalam pembelajaran olahraga dapat menyebabkan rendahnya minat seseorang untuk berolahraga di masa depan. Diskusi masyarakat mengenai pengalaman pendidikan jasmani di sekolah juga menunjukkan bahwa

metode pembelajaran olahraga berpengaruh terhadap persepsi dan partisipasi olahraga seseorang.

3. Partisipasi sebagai Manifestasi Kehidupan Berolahraga

Partisipasi olahraga merupakan bentuk nyata dari keberhasilan proses sosialisasi olahraga. Partisipasi dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, antara lain:

1. Mengikuti olahraga rekreasi.
2. Berpartisipasi dalam kompetisi olahraga.
3. Mengikuti kegiatan senam atau kebugaran.
4. Aktif dalam komunitas olahraga.
5. Mendukung kegiatan olahraga masyarakat.

Tingkat partisipasi olahraga masyarakat dipengaruhi oleh:

- Motivasi individu.
- Kesadaran kesehatan.
- Dukungan sosial.
- Ketersediaan fasilitas olahraga.
- Faktor ekonomi dan budaya masyarakat.

Partisipasi olahraga tidak hanya memberikan manfaat kesehatan fisik, tetapi juga meningkatkan hubungan sosial, rasa percaya diri, dan kualitas hidup masyarakat.

4. Hubungan Sosialisasi dan Partisipasi dalam Olahraga

Sosialisasi dan partisipasi memiliki hubungan yang saling berkaitan. Sosialisasi yang baik akan meningkatkan kesadaran dan minat seseorang untuk berolahraga, sedangkan partisipasi menjadi indikator keberhasilan proses sosialisasi tersebut.

Individu yang memperoleh dukungan dari keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial cenderung memiliki kebiasaan olahraga yang lebih baik. Sebaliknya, kurangnya sosialisasi olahraga dapat menyebabkan rendahnya aktivitas fisik masyarakat. Dalam konteks modern, media sosial juga menjadi sarana efektif dalam meningkatkan partisipasi olahraga melalui kampanye hidup sehat, komunitas olahraga digital, dan promosi aktivitas fisik.

5. Dampak Sosialisasi dan Partisipasi Olahraga

Sosialisasi dan partisipasi olahraga memberikan berbagai dampak positif, antara lain:

1. Meningkatkan kesehatan fisik dan mental.
2. Menumbuhkan disiplin dan sportivitas.

3. Mengurangi stres dan kecemasan.
4. Memperkuat hubungan sosial masyarakat.
5. Membentuk gaya hidup sehat dan aktif.

Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya olahraga juga berkontribusi terhadap pembangunan sumber daya manusia yang sehat dan produktif.

D. Kesimpulan

Sosialisasi olahraga merupakan determinan utama dalam membentuk perilaku dan minat masyarakat terhadap aktivitas olahraga. Proses sosialisasi melalui keluarga, sekolah, teman sebaya, media, dan lingkungan masyarakat memiliki pengaruh besar terhadap tingkat partisipasi olahraga seseorang.

Partisipasi olahraga merupakan manifestasi nyata dari keberhasilan proses sosialisasi tersebut. Tingkat partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti motivasi, fasilitas, budaya, dan dukungan sosial. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara keluarga, sekolah, pemerintah,

dan masyarakat dalam meningkatkan sosialisasi olahraga guna menciptakan masyarakat yang sehat, aktif, dan produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, D. (2024). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Olahraga Rekreasi." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(1), 1977–1985.
- Mumtazza, H. S., dkk. (2024). "Pentingnya Pendidikan Jasmani dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Olahraga dan Kegiatan Fisik." *Integrated Sport Journal*, 2(2).
- Prasetyo, Y. (2015). "Kesadaran Masyarakat Berolahraga untuk Peningkatan Kesehatan dan Pembangunan Nasional." *MEDIKORA*, 11(1).
- Priyantono, E. B., dkk. (2022). "Partisipasi Reseptif, Persepsi Manfaat, Aksesibilitas Fasilitas dan Partisipasi Aktif Olahraga Siswa SD di Indonesia." *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*.
- Wibafied, B. T. P., dkk. (2021). "Pemanfaatan Sarana Masyarakat sebagai Bentuk Partisipasi Berolahraga di Sleman." *MEDIKORA*, 20(2).

Coakley, J. (2021). *Sports in Society: Issues and Controversies*. New York: McGraw-Hill.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.